

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada bab empat mengenai pembelajaran apresiasi tari Reog Dongkol, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pembelajaran apresiasi tari Reog Dongkol pada siswa kelas VIII H di SMP Negeri 14 Bandung. Pada apresiasi tari Reog Dongkol siswa mulai fokus mengamati, menghayati dan mengevaluasi serta dalam proses pembelajarannya siswa dapat berperan aktif dalam melakukan kegiatan eksplorasi gerak tari Reog Dongkol.

Pada proses pembelajaran pertama, siswa belum terlihat aktif sekali karena materi yang disampaikan baru pada tahap mengamati tayangan video, siswa masih terlihat malu-malu dan masih banyak yang tidak menghiraukan pada proses pembelajaran, hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung. Peneliti mengakhiri pembelajaran pada pertemuan pertama dengan mengevaluasi siswa yaitu dengan mengkonfirmasi kembali materi yang telah disampaikan dalam memahami dan menganalisis unsur pendukung tari yang terdiri dari pola lantai, iringan musik, properti dan rias busana. Siswa memimpin doa untuk mengakhiri mata pembelajaran seni budaya. Proses pembelajaran kedua, siswa melakukan diskusi untuk mengeksplorasi gerak tari Reog Dongkol berdasarkan kelompoknya yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada saat melakukan eksplorasi siswa menghubungkan dengan salah unsur pendukung tari yaitu membuat pola lantai garis lurus vertikal dengan membentuk zigzag, garis lurus horizontal, garis lurus berbentuk huruf V dan garis lingkaran berbentuk bulat. Siswa dalam bereksplorasi menggunakan properti yaitu lodong dan *kohkol* (kentongan). Terdapat kesulitan pada gerak yang mengalungkan properti kepada temannya dengan saling mengalungkan secara bersamaan. Siswa sangat senang dalam mengeksplorasi gerak-gerak tari Reog Dongkol terlihat dari ekspresi dan antusias mereka terlihat semangat dengan menyelipkan senda gurau dengan teman kelompoknya pada saat diskusi

dilaksanakan sehingga pembelajaran tidak terkesan monoton pada saat saat pembelajaran berlangsung.

Hasil pelaksanaan pembelajaran seni tari menunjukkan bahwa siswa mampu mengapresiasi tari Reog Dongkol, hal itu dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengisi kuesioner (angket) berdasarkan ketiga aspek apresiasi dalam pembelajaran seni tari. Aspek tersebut diantaranya mengamati, menghayati dan mengevaluasi pada tari Reog Dongkol. Dari aspek mengamati menunjukkan bahwa siswa dapat menemukan dan menganalisis unsur pendukung tari dengan sangat baik. Dari aspek menghayati, siswa dapat menilai sisi baik dan buruk serta dapat menemukan nilai yang terkandung pada tari Reog Dongkol dengan baik. Aspek mengevaluasi menunjukkan bahwa siswa dapat menyebutkan unsur pendukung tari dengan sangat baik dan dapat menyimpulkan hasil apresiasi tari Reog Dongkol dengan baik.

Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian pembelajaran apresiasi tari Reog Dongkol dapat menjadikan siswa mampu mengamati, menghayati dan mengevaluasi pada suatu karya seni tradisi dari daerah lain yaitu daerah Kota Banjar Jawa Barat.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, peneliti akan mengajukan saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun saran-saran yang akan peneliti kemukakan adalah sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Guru

Dengan pembelajaran apresiasi tari Reog Dongkol yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru Seni Budaya, agar guru Seni Budaya ada kemauan untuk menggali tari tradisi untuk dikenal daerah Jawa Barat.

5.2.2. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah diharapkan dapat ikut serta dalam mendukung dari segi fasilitas serta sarana dan prasarana agar menunjang pada saat melakukan pembelajaran seni tari sehingga dapat menimbulkan peningkatan hasil belajar siswa. Dapat mengenalkan kesenian tradisi untuk mendatangkan atau menghidupkan kembali di lingkungan sekolah khususnya bagi siswa.

5.2.3 Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama tiga pertemuan dalam mengapresiasi tari Reog Dongkol, diharapkan dapat lebih mengerti dan memahami materi apresiasi tari Reog Dongkol sehingga dapat mengamati, menghayati dan mengevaluasi suatu karya tari tradisional. Tidak hanya dapat mengerti dan memahami tentang tari Reog Dongkol, namun siswa dapat memahami ragam budaya khususnya di daerah Jawa Barat sehingga siswa akan terus menyukai dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran seni tari yang nantinya akan menimbulkan dampak positif bagi dirinya dalam pengembangan potensi diri, pengetahuan dan keterampilannya.

5.2.4 Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki topik yang serupa dengan skripsi ini, sekiranya skripsi ini dapat dijadikan suatu referensi penelitian untuk memaksimalkan hasil yang lebih baik. Dengan demikian segala kekurangan dan berbagai hal yang belum dapat dicapai dengan baik dalam penelitian ini, kedepannya akan terus dikembangkan dan diperbaiki untuk kebermanfaatan bagi berbagai pihak yang terkait.

5.2.5 Jurusan Pendidikan Seni Tari

Dengan adanya laporan penelitian ini, diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang tari tradisional khususnya dari daerah Kota Banjar Jawa Barat yaitu tari Reog Dongkol. Bagi peneliti-peneliti berikutnya diharapkan agar meneliti aspek lain yang terkait dengan apresiasi tari tradisi sehingga dapat memperluas dan menambah referensi.